

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka pada bab ini penulis dapat menarik kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi CV Panca Konveksi Sriwijaya Palembang di masa yang akan datang agar dapat merencanakan laba yang diinginkan dan tidak mengalami kerugian.

5.1 Simpulan

1. Dengan adanya pengklasifikasian biaya, maka perusahaan dapat melakukan perhitungan BEP yang dapat digunakan untuk menghitung dan menganalisis tingkat penjualan minimum perusahaan sehingga tidak menderita kerugian.
2. Dengan analisis perhitungan BEP, maka perusahaan dapat mengetahui titik impas perusahaan yang harus dicapai sehingga tidak menderita kerugian. Pada tahun 2023, CV Panca Konveksi Sriwijaya Palembang mencapai *break event point* pada penjualan kemeja bordir sebesar Rp304.531.302 atau 2.256 unit dan untuk kaos sablon sebesar Rp207.388.955 atau 1.728 unit. Hasil analisis perhitungan BEP untuk kemeja bordir dan kaos sablon pada tahun 2021-2023 menunjukkan bahwa penjualan perusahaan telah melampaui *Break Event Point*.
3. *Margin of safety* untuk kemeja bordir berada pada tingkat batas keamanan penjualan sebesar (71%) dan kaos sablon berada pada tingkat batas keamanan penjualan sebesar (72%) yang menunjukkan bahwa penjualan yang dilakukan oleh perusahaan diusahakan tidak turun melampaui tingkat batas keamanan penjualan yang ada agar perusahaan tidak menderita rugi

5.2 Saran

Berikut ini saran-saran yang dapat diberikan penulis berdasarkan kesimpulan pada butir 5.1:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan pengklasifikasian biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi menjadi biaya tetap dan biaya variabel sebelum melakukan analisis *break event point* sebagai penentuan harga yang optimal dan dapat mengetahui volume penjualan pada periode berikutnya dengan laba yang diharapkan setelah harga jual produk yang sesuai.
2. Perusahaan sebaiknya menghitung dan melakukan analisis *break even point* agar perusahaan dapat mengetahui tingkat penjualan yang aman dan tidak menderita kerugian, sehingga nanti perusahaan dapat merencanakan laba yang diinginkan dengan menggunakan analisis BEP tersebut.
3. Perusahaan juga sebaiknya menggunakan perhitungan *margin of safety* agar dapat mengetahui batas aman tingkat penjualan yang boleh turun sehingga perusahaan tidak menderita kerugian.